



**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020, and
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 MARET 2021
PERIOD 31 MARCH 2021
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| Nama/Name | : | Anindya Novyan Bakrie |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : | Jl. Mega Kuningan Barat
Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | | |
|---|---|---|
| Nama/Name | : | Hendrajanto Marta Sakti |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : | Jl. Pejaten Barat II No. 34
RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that* :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /*The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 29 April 2021 / 29 April 2021
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Ar

f

f

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	79.134	83.012	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,6,39b			Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		8.877.742	8.350.777	Third parties
Pihak berelasi		11.390	11.166	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,7a	1.007.536	859.327	Third parties
Pihak berelasi	3f,39a	21.384	21.898	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	521.490	533.142	Third parties
Tagihan bruto kepada pelanggan	3s,9a	225	-	Gross amounts due from customers
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,10	414.214	511.113	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Uang muka	12	127.009	130.728	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,11	18.197	3.703	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v,36a	102.803	86.856	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan	3e,12	7.159	7.751	Restricted Fund
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,47	162	162	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar		11.188.445	10.599.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,39c	174.874	189.059	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,13	10.000	10.000	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,14	992.718	992.718	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,15	1.866.938	1.881.875	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,36d	75.025	59.230	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,16	48.020	48.020	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	156.756	211.249	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.324.331	3.392.151	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.512.776	13.991.786	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3e,18	364.616	436.993	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,19	430.675	408.251	Third parties
Pihak berelasi	3f,39d	17.116	14.917	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,20	264.240	156.779	Third parties
Pihak berelasi	3f,39e	40.869	39.427	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	927.706	875.753	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,22	58.779	115.767	Customer deposits
Utang pajak	3v,36b	154.581	119.018	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,42	8.686.344	8.164.197	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	1.544.953	1.505.038	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	1.015	1.363	Obligation under financing lease
Pembiayaan murabahah	3q,26	5.947	6.539	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	7.760	9.379	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.504.601	11.853.421	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,36d	101.942	101.694	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,37	333.217	330.152	Post-employment benefits liability
Utang pihak yang berelasi	3f,39f	84.389	78.010	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	172.168	166.901	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	2.034	2.080	Obligation under financing lease
Pembiayaan murabahah	3q,26	6.061	1.071	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	8.758	13.770	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		708.569	693.678	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		13.213.170	12.547.099	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp28,500,</i>
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Maret 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				<i>Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of March 31, 2021 and December 31, 2020 for each A Series, B Series, C Series shares, D Series shares, and E Series shares</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
293.715.580.156 saham dan tanggal 31 Maret 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020				<i>293,715,580,156 share and March 31, 2021 and as of December 31, 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
21.160.865.261 saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 20.863.053.480 saham tanggal 31 Desember 2020		14.383.908	14.235.002	<i>21,160,865,261 share as of March 31, 2021 and 20,863,053,480 share as of December 31, 2020</i>
	1b,27			<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	3r,28	(2.504.322)	(2.504.322)	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Obligasi wajib konversi	3e,29	9.292.080	9.440.986	<i>Other capital reserves</i>
Cadangan modal lainnya	3e,3t,3u,3v,30	213.926	367.042	<i>Deficit</i>
Defisit	3aa	<u>(20.093.084)</u>	<u>(20.098.328)</u>	<i>Sub - total</i>
Sub - total		1.292.508	1.440.380	<i>Non-controlling Interest</i>
Kepentingan Non-pengendali	3b,31	<u>7.098</u>	<u>4.307</u>	<i>Equity</i>
Ekuitas		<u>1.299.606</u>	<u>1.444.687</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>14.512.776</u>	<u>13.991.786</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
PENDAPATAN BERSIH	3s,32	624.481	762.654	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,33	513.168	612.089	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		111.313	150.565	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,34			OPERATING EXPENSES
Penjualan		26.607	37.241	Selling
Karyawan		54.966	67.403	Personnel expense
Umum dan administrasi		29.504	33.694	General and administrative
Total Beban Usaha		111.077	138.338	Total Operating Expenses
LABA USAHA		236	12.227	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	1c,3b,46	108.915	-	Gain on divestment - net
Pendapatan bunga		100	2.372	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	(56.398)	(256.167)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	35	(37.172)	(38.392)	Interest and financial expenses
Beban pajak	3v	(2.363)	(2.610)	Tax expenses
Beban bagi hasil Musyarakah	3r,25,35	(548)	(662)	Musyarakah syaring expense
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	3e,41	(356)	(488)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban Murabahah	3q,26,35	(243)	(311)	Murabahah expense
Lain-lain - bersih		3.402	7.868	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		15.336	(288.390)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		15.572	(276.163)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,36c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(10.574)	(1.322)	Current
Tangguhan		2.166	(1.317)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(8.408)	(2.639)	Income Tax Expenses - Net
LABA (RUGI) NETO		7.164	(278.802)	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(137.084)	(49.032)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	224	(1.901)	<i>Net change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,37	(2.909)	18.474	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(139.769)	(32.459)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF - NETO		(132.605)	(311.261)	NET COMPREHENSIVE LOSS - NET
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		5.244	(279.095)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,31	1.920	293	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		7.164	(278.802)	<i>Net</i>
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(135.396)	(313.967)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,31	2.791	2.706	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		(132.605)	(311.261)	<i>Net</i>
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	3x,38	2,37	(146,31)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Cadangan Modal Lainnya Others Capital Reserved			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital In Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2020,	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.585)	9.440.986	242.908	1.901	(28.220)	(19.042.966)	2.345.289	9.389	2.354.678	Balance as of January 1, 2020
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(279.095)	(279.095)	293	(278.802)	Net loss for the period
Rugi komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(51.445)	(1.901)	-	-	(53.346)	2.413	(50.933)	Other comprehensive loss to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	649	-	649	-	649	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 31 Maret 2020	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	191.463	-	(27.571)	(19.322.061)	2.013.497	12.095	2.025.592	Balance as of March 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021 dilaporkan sebelumnya	14.235.002	61.728	1.164.535	(3.730.585)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(19.972.431)	1.566.277	4.307	1.570.584	Balance as of January 1, 2021 as previously reported
Penyajian kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	(125.897)	(125.897)	-	(125.897)	Restatement
Saldo 1 Januari 2021	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.585)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.098.328)	1.440.380	4.307	1.444.687	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	5.244	5.244	1.920	7.164	Net loss for the period
Penerbitan saham melalui obligasi wajib konversi (Catatan 29)	148.906	-	-	-	(148.906)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares mandatory convertible bonds (Note 29)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(137.955)	224	-	-	(137.731)	871	(136.860)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	(15.385)	-	(15.385)	-	(15.385)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 31 Maret 2021	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.585)	9.292.080	244.917	2.536	(33.527)	(20.093.084)	1.292.508	7.098	1.299.606	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	683.967	764.463	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(571.471)	(559.155)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(72.436)	(119.634)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan operasi	<u>40.060</u>	<u>85.675</u>	Cash from operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Restitusi pajak	63.781	2.970	Tax refund
Bunga	6.349	2.422	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(24.511)	(25.991)	Taxes
Bunga	(6.213)	(20.176)	Interest expense
Beban bagi hasil musyarakah	(548)	(662)	Musyarakah syaring expense
Beban murabahah	(243)	(311)	Murabahah expense
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>78.675</u>	<u>43.928</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penjualan aset tetap	3.710	3.170	Sale of fixed assets
Pembayaran untuk :			Payment for:
Penambahan aset tetap	15 (6.695)	(95.111)	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan proyek	(2)	(15)	Project development costs
Transaksi dengan pihak berelasi	(22.072)	(20.693)	Transaction with related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(25.059)</u>	<u>(112.649)</u>	Net Cash Flow Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				Proceeds from:
Transaksi dengan pihak berelasi		549	23.946	Transaction with related parties
Utang jangka pendek		-	121.161	Short-term loans
Utang sewa		-	60	Lease payables
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		871	10.832	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang jangka pendek		(73.368)	(143.147)	Short-term loan
Beban keuangan syariah		(2.233)	(4.249)	Islamic financial expense
Utang jangka panjang		(2.126)	(23.008)	Long-term loan
Utang sewa		(394)	-	Lease payables
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(2.603)	(8.278)	Placements of restricted cash in banks
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(79.304)	(22.683)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(25.688)	(91.404)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		21.810	90.795	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	83.012	126.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	79.134	125.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 177 tanggal 30 Desember 2020 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0006120 tanggal 7 Januari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company</i> Listing	16.150.000

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 177 dated December 30, 2020 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Amendments to the Articles of Association of the Company to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0006120 dated January 7, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company’s Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders’ shares in the form of <i>Company</i> Listing

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	(4.719.798.632)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Issued and Fully Paid Capital
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	15 Desember 2016/ December 15, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	12 September 2017/ September 12, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018/	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018/	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan/ Total Assets Before Elimination (In Million))	
				31 Maret/ March 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2020 (%)	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen / Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	876.492	880.858
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.036.121	3.056.343
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1996	70,00	70,00	678	678
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,99	669.890	637.171
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	17.631	17.066
Bakrie Energy International Pte. Ltd (BEI)	Singapura / Singapore	Perdagangan / Trading	2009	-	100,00	-	33.427
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri / Trading, Services, Industry	2010	99,99	99,99	4.564	4.703
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				31 Maret/ March 31, 2021 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2020 (%)	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ Desember 31, 2020
<u>Kepemilikan secara tidak langsung</u> <u>/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.365.120	2.452.132
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1986	98,11	97,57	262.410	260.082
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	602.488	559.876
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	366.737	358.840
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	20.266	20.266
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2017	70,00	70,00	10.675	10.675
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan / Information Technology services, telecommunication, Integration system, multimedia and network	1984	99,93	99,93	287.576	262.865
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	586.907	577.282
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	219.466	205.151
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	86.727	78.861
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan / Industries and trading	2007	99,99	99,99	4.133	6.101

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishme Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				31 Maret/ March 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2020 (%)	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Melalui BEI / Through BEI</u>							
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan amonium nitrat / Trading in ammonium nitrat	2009	-	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan Olein / Trading in Olein	2009	-	100,00	-	-
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	465.298	464.609
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.864	2.863
<u>Melalui KJU / Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	55,00	55,00	-	-
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading	2013	99,97	99,97	54.714	68.437
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	30,00	30,00	10.675	10.675
<u>Melalui MKN / Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa Internet dan TV Kabel / Internet service and TV Cable	2007	99,96	99,96	12.714	13.601
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, Infrastruktur dan services / Information technology, Infrastructure and service	2017	75,00	75,00	3.399	2.871
PT Cipta Wisesa (CW)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2013	99,00	99,00	114.826	112.991
<u>Melalui CW / Through CW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2008	99,00	99,00	51.656	49.356
PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara / Airport transport rental services	2019	40,00	40,00	39.881	40.994

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Bakrie Energy International Pte. Ltd (BEI)

Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan dan Purple Rain Resources LTD menandatangani Perjanjian Jual Beli atas seluruh saham Bakrie Energy International Pte. Ltd milik Perusahaan sejumlah 1.000.001 saham. Pengalihan saham tersebut telah terdaftar di Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) Singapore per tanggal 7 April 2021.

PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 15 dari Notaris Raden Rita Diana Syarifah SH., M.Kn., pada tanggal 30 Desember 2020, Bakrie Energy International, Pte. Ltd. (BEI) melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 396 lembar di PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI).

Pada tanggal yang sama, BKIV menerbitkan saham baru sebanyak 15.055 lembar atau senilai Rp 148,3 miliar untuk konversi utang ke BCI, PT Biofuel Indo Sumatera dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp66 miliar, Rp54 miliar dan Rp28 miliar. Dengan konversi tersebut, Perusahaan memiliki 2.866 lembar saham atau senilai 18,54% di BKIV dan mencatat investasi tersebut dengan metode biaya.

PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Bakrie Building Industries (BBI) menyetujui untuk menyelesaikan piutang sejumlah Rp4,6 miliar ke entitas anaknya yaitu PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) melalui konversi menjadi saham Bantala dengan jumlah 4.600 lembar saham. Dengan konversi tersebut kepemilikan BBI di Bantala meningkat dari Rp14,9 miliar menjadi Rp19,6 miliar.

PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)

Pada tanggal 1 Maret 2019, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) melalui entitas anaknya, PT Cipta Wisesa (CTW) bersama dengan para pemegang saham lainnya mendirikan PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD). AAD suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang alat transportasi udara. CTW memiliki sejumlah 400 saham AAD atau setara dengan 40% kepemilikan saham yang memberikan pengendali CTW atas AAD. Laporan keuangan AAD dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan MKN.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Bakrie Energy International Pte. Ltd (BEI)

On December 1, 2020 the Company and Purple Rain Resources Ltd. signed a Sale and Purchase of Shares Agreement on all of the shares of Bakrie Energy International Pte. Ltd owned by the Company in the amount of 1,000,001 shares. The transfer of shares has been registered in Singapore's Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) as of April 7, 2021.

PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)

Based on Notarial Deed No. 15 from Notary Raden Rita Diana Syarifah SH., M.Kn., dated December 30, 2020, Bakrie Energy International, Pte. Ltd. (BEI) released all 396 shares of share ownership in PT. Bakrie Kimia Investama (BKIV) to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI).

On the same date, BKIV issued 15,055 new shares or equivalent to Rp148.3 billion for the conversion of debt to BCI, PT Biofuel Indo Sumatra and the Company amounting to Rp66 billion, Rp54 billion and Rp28 billion, respectively. With this conversion, the Company owns 2,866 shares or equal to 18.54% in BKIV and records the investment using the cost method.

PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)

On December 31, 2020, PT Bakrie Building Industries (BBI) agreed to settle receivable amounting to Rp4.6 billion to its subsidiary, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) through conversion to Bantala shares with a total of 4,600 shares. With this conversion, BBI's ownership in Bantala increased from Rp14.9 billion to Rp19.6 billion.

PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)

On March 1, 2019, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) through its subsidiary, PT Cipta Wisesa (CTW) together with other shareholders established PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD). AAD is a company engaged in the field of air transportation. CTW has ownership in AAD totaling 400 shares or equivalent to 40% share ownership which also gives CTW control over AAD. The financial statements of AAD is consolidated into MKN's financial statements.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**31 Maret / March 31, 2021
31 Desember / December 31, 2020**

Dewan Komisaris
Komisaris Utama *)
Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Armansyah Yamin
Firmanzah (Alm)

Board of Commissioners
President Commissioner *)
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya N. Bakrie
A. Ardiansyah Bakrie
Hendrajanto Marta Sakti
A. Amri Aswono Putro
R.A. Sri Dharmayanti
Dody Taufiq Wijaya

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

*) Concurrently as an Independent Commissioner

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

**31 Maret / March 31, 2021
31 Desember / December 31, 2020**

Ketua
Anggota
Anggota

Firmanzah (Alm) **)
Irwan Sjarkawi
Arief A. Dhani

Chairman
Member
Member

**) Berdasarkan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan seorang anggota komisaris berakhir karena wafatnya anggota komisaris tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2021, Bapak Firmanzah selaku komisaris independen dan Ketua komite audit Perusahaan meninggal dunia, oleh karenanya, jabatannya selaku komisaris independen Perusahaan berakhir pada tanggal tersebut.

**) In accordance with Article 15 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, the position as a member of the Board of the Commissioners ends upon the death of that commissioner. On February 6, 2021, Mr. Firmanzah, an independent commissioner and Chairman of the audit committee of the Company, passed away, therefore, his position as an independent commissioner of the Company ended on that date.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.381 karyawan dan 2.381 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group employed 2,381 staffs and 2,381 staffs, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2021.

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 29, 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) “Penyajian Laporan Keuangan”;
- (c) Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- (d) PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Group has applied the following amendments and improvement:

- (a) Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements”;*
- (b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), “Presentation of Financial Statements”;*
- (c) Amendment to PSAK No. 15, “Investment in Associated and Joint Ventures”;*
- (d) PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Group’s consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. .

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2 Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3 Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3 Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

4 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5 Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

4 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5 Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
	5 - 30	<i>Land improvements</i>
	4 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
	5 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
	10 - 15	<i>Telecommunication equipment</i>
	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
	3 - 10	<i>Office equipment</i>

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan standard ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

The adoption of this standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima (5) langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Penerapan standard ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five (5) step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

The adoption of this standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
Pound Sterling	20.004
Euro	17.065
Dolar Amerika Serikat	14.572
Dolar Singapura	10.818
Dolar Australia	11.080
Yen Jepang	132

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The closing exchange rates used as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	19.086	<i>Pound Sterling</i>
	17.330	<i>Euro</i>
	14.105	<i>US Dollar</i>
	10.644	<i>Singapore Dollar</i>
	10.771	<i>Australian Dollar</i>
	136	<i>Japanese Yen</i>

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahkan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**w. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**w. Difference in Value from Transaction with Entities
Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

bb. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

bb. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 45, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) general reserve;*
- b) special reserve;*
- c) revaluation increment on assets and liabilities and other revaluation increments;*
- d) additional paid-in capital and the similar accounts; and*
- e) share capital.*

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 45, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details were disclosed in Note 42.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama..

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assesses the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion is that the arrangement is a joint venture..

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 46.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	411	1.324
Yen	27	27
Dolar AS	41	40
Dolar Singapura	-	2
Total kas	479	1.393

Cash on hand
Rupiah
Yen
US Dollar
Singaporean Dollar
Total cash on hand

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of March 31, 2021, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

Determining fair value and costs to sell and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 46.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.149	8.107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.285	17.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.135	13.803	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.990	499	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.469	8.745	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.682	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	2.348	2.515	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Muamalat	2.305	751	PT Bank Muamalat
PT Bank Permata Tbk	1.548	1.528	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.610	4.185	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>54.521</u>	<u>58.107</u>	Sub-total
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.805	7.990	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.220	7.931	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.915	3.360	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>20.940</u>	<u>19.281</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>75.461</u>	<u>77.388</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000	3.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	1.231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>3.194</u>	<u>4.231</u>	Sub-total
Total	<u>79.134</u>	<u>83.012</u>	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,50% sampai dengan 5,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.50% to 5.50% for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	Currency
Rupiah	58.126	63.662	Rupiah
Dolar AS	20.742	19.082	US Dollar
Yen Jepang	172	172	Japanese Yen
Euro	94	94	Euro
Dolar Singapura	-	2	Singaporean Dollar

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 39a)			Related parties (Note 39a)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.400	4.176	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1	PT Energi Mega Persada Tbk
Sub-total	11.390	11.166	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd	28.000	28.000	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	28.000	28.000	Sub-total
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd	8.686.109	8.164.318	Fitzroy Offshore Ltd
Purple Rain Resources Ltd	109.192	105.693	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	8.795.301	8.270.011	Sub-total
Diperdagangkan (USD)			Held-for-trading (USD)
Sherwin Investment Limited	52.241	50.566	Sherwin Investment Limited
Sub-total	52.241	50.566	Sub-total
Pinjaman dan piutang (Rp)			Loan and receivables (Rp)
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	2.200	2.200	Sub-total
Total	8.889.132	8.361.943	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta. Berdasarkan Akta Pengalihan tanggal 4 Desember 2020, Sebastopol telah mengalihkan investasi dengan nilai wajar senilai USD21,5 juta kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mentransfer, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp30,0 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2021, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp28,0 miliar dan USD607,2 juta (setara dengan Rp8,8 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp28,0 miliar dan USD590,0 juta (setara dengan Rp8,3 triliun).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million. Based on Deed of Transfer dated December 4, 2020, Sebastopol transferred this investment, with fair value amounting to USD21.5 million, to the Company.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On October 26, 2020, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp30.0 billion.

As of March 31, 2021, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp28.0 billion and USD607.2 million (equivalent to Rp8.8 trillion).

As of December 31, 2020, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp28.0 billion and USD590.0 million (equivalent to Rp8.3 trillion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020.

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Number of shares (in thousands of shares)
Perusahaan			Company
PT Bakrieland Development Tbk	71.943	71.943	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043	43.043	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	37.286	37.286	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Darma Henwa Tbk	24.800	24.800	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	13	13	PT Energi Mega Persada Tbk

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp2,5 miliar dan Rp2,3 miliar.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Currency
Dolar AS	8.847.542	8.320.577	US Dollar
Rupiah	41.590	41.366	Rupiah

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Billed revenues Third parties
Pendapatan sudah ditagih			
Pihak ketiga			
Piper Price & Company Limited	481.264	481.264	Piper Price & Company Limited
PT Pertamina (Persero) EP	36.798	10.013	PT Pertamina (Persero) EP
Husky CNOOC Madura Ltd	33.092	30.151	Husky CNOOC Madura Ltd
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	23.307	13.774	PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	22.139	29.757	PT Waskita Karya Tbk
John Holland Pte. Ltd	17.968	17.392	John Holland Pte. Ltd

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there are no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2020.

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Number of shares (in thousands of shares)
Perusahaan			Company
PT Bakrieland Development Tbk	71.943	71.943	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043	43.043	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	37.286	37.286	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Darma Henwa Tbk	24.800	24.800	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	13	13	PT Energi Mega Persada Tbk

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp2.5 billion and Rp2.3 billion, respectively.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

7. TRADE RECEIVABLES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Krama Yudha Tiga Berlian	15.000	9.611	<i>PT Krama Yudha Tiga Berlian</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	12.518	5.386	<i>PT Hino Motors Manufacturing Indonesia</i>
PT Punj Lloyd Indonesia	12.215	11.823	<i>PT Punj Lloyd Indonesia</i>
Lihir Gold Ltd	10.288	9.958	<i>Lihir Gold Ltd</i>
PT Alisan Catur Perkasa	8.486	12.168	<i>PT Alisan Catur Perkasa</i>
PT Wira Cipta Perkasa	3.815	3.815	<i>PT Wira Cipta Perkasa</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.303	5.663	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Meindo Elang Indah	1.064	1.064	<i>PT Meindo Elang Indah</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	335.241	303.033	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total	1.015.498	944.872	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(167.811)	(181.911)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi (Catatan 39b)	26.375	26.889	<i>Related parties (Note 39b)</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(4.991)	(4.991)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total pendapatan sudah ditagih	869.071	784.859	<i>Total billed revenue</i>
Piutang belum ditagih			Unbilled receivable
Pihak ketiga	159.849	96.366	<i>Third parties</i>
Total	1.028.920	881.225	Total

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2021.

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2021.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	186.902	122.456	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	24.137	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Perubahan selama periode berjalan			<i>Changes during the period</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	39.347	<i>Provision for impairment losses</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(12.915)	(610)	<i>Reversal of impairment losses</i>
Selisih kurs	-	1.572	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir	173.987	186.902	Ending Balance

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk pelaporan sebelum tanggal 1 Januari 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Sampai dengan 1 bulan	564.535	569.117	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	171.500	86.974	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	84.788	78.972	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	41.238	54.494	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	339.661	278.570	<i>Over 1 year</i>
Total	1.201.722	1.068.127	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(172.802)	(186.902)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	1.028.920	881.225	Net

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

For reporting period prior to January 1, 2020, the Company's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year.

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Currency
Rupiah	1.007.000	877.361	Rupiah
Dolar AS	21.920	3.864	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	195.485	189.220	TJA Power Corporation (Asia) Ltd
CV. Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	CV. Inti Mandiri Sadaya
PT Suplindo Sejahtera	14.345	14.345	PT Suplindo Sejahtera
PT Pilar Agra Unggul	2.399	2.399	PT Pilar Agra Unggul
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	25.234	40.971	Others (below Rp10 billion)
Total	655.082	664.554	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(133.592)	(131.412)	Less allowance for impairment losses
Neto	521.490	533.142	Total

8. OTHER RECEIVABLES

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Pada tanggal 23 Februari 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli No. 27/2018 dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., dengan PAU untuk penjualan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) yang dimiliki BBI seluas 135.495 m2 yang berlokasi di Kalideres, Jakarta Barat, dengan total harga jual sebesar Rp880,7 miliar.

Pada tanggal 22 Juni 2020, PAU, BBI dan PT Cakra Agra Abadi (CAA) menandatangani Perjanjian Pengalihan bahwa para pihak sepakat untuk mengalihkan utang PAU kepada BBI kepada CAA sebesar Rp701,4 miliar berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Piutang antara BBI dan PAU tanggal 27 Januari 2020.

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

On February 23, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary, entered into a sale and purchase decree based on Notarial Decree No. 27/2018 of Nurhasanah, S.H., M.Kn., between with PAU for the sale of BBI's building usage rights (HGB) covering total land area of 135,495 m2 located at Kalideres, Jakarta Barat, with total selling price of Rp880.7 billion.

On June 22, 2020, PAU, BBI and PT Cakra Agra Abadi (CAA) signed a Transfer Agreement wherein all the parties agreed to transfer PAU's payable to BBI to CAA amounting to Rp701.4 billion based on the Minutes of Payable Receivable Accounts Reconciliation between BBI and PAU dated January 27, 2020.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2020, CAA dan BBI menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana para pihak sepakat bahwa selain pembayaran kembali secara tunai, CAA dapat membayar Utang dengan cara melakukan konversi Utang ke dalam saham CAA.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 pada tanggal 16 Desember 2020 yang telah dibuat dihadapan Notaris Rakhmat Mushawwir Rasyidi, SH, M.Kn., para pemegang saham CAA telah menyetujui untuk membayar Utang ke BBI dengan melakukan konversi Utang ke dalam saham CAA sebesar Rp701,4 miliar, sehingga BBI memiliki penyertaan saham di CAA sebesar 40% (Catatan 13a).

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2021.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp195,5 miliar dan Rp189,2 miliar).

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On June 23, 2020, CAA and BBI signed a Settlement Agreement, where the parties agreed that in addition to cash repayments, CAA could pay its Debt by converting Debt into CAA shares.

Based on Notarial Deed No.18 dated December 16, 2020 of Rakhmat Mushawwir Rasyidi, SH, M.Kn., the shareholders of CAA approved to pay Debt to BBI by converting Debt into CAA shares amounting to Rp701.4 billion, therefore BBI has 40% investment in CAA shares (Note 13a).

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan will mature on November 15, 2021.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement to TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP TJA's advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp195.5 billion and Rp189.2 billion, respectively).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	131.412	165.732
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	42.547
Perubahan selama periode berjalan		
Penyisihan penurunan nilai	-	11.570
Pemulihan penyisihan	-	(88.437)
Selisih kurs	2.180	-
Saldo Akhir	133.592	131.412

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk pelaporan sebelum tanggal 1 Januari 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang lain-lain dan secara kolektif pada akhir tahun.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Currency
Rupiah	393.431	409.187	Rupiah
Dolar AS	128.059	123.955	US Dollar

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	131.412	165.732	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	42.547	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Perubahan selama periode berjalan			<i>Changes during the period</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	11.570	<i>Provision for impairment losses</i>
Pemulihan penyisihan	-	(88.437)	<i>Provision for impairment losses</i>
Selisih kurs	2.180	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir	133.592	131.412	<i>Ending Balance</i>

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

For reporting period prior to January 1, 2020, the Company's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective other receivables at the end of the year.

Details of other receivables based on currencies are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Barang jadi	163.907	249.078
Bahan baku	148.487	159.109
Barang dalam proses	43.642	40.993
Bahan pembantu dan suku cadang	68.052	64.235
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.802	13.374
Total	429.890	526.789
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(15.676)	(15.676)
Neto	414.214	511.113

9. INVENTORIES

<i>Finished goods</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Indirect materials and spare-parts</i>
<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total
<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	15.676	19.446
Penambahan penyisihan periode berjalan	-	(3.770)
Pemulihan	-	-
Saldo Akhir	15.676	15.676

<i>Beginning balance</i>
<i>Provision during the period</i>
<i>Reversal</i>
Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp134,8 miliar dan Rp134,8 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp134.8 billion and Rp134.8 billion as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believed that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp284,4 miliar dan Rp385,0 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, raw materials and finished goods totaling Rp284.4 billion and Rp385.0 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Asuransi	2.290	2.110	Insurance
Sewa	756	921	Rent
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	15.151	672	Others (below Rp1 billion)
Total	18.197	3.703	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang Muka			Advance
Pembelian	47.063	70.009	Purchases
Proyek	16.004	37.693	Projects
Operasional	9.787	5.105	Operational
Investasi	5.000	5.000	Investments
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	49.155	12.921	Others (below Rp5 billion)
Total	127.009	130.728	Total
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.159	7.751	Restricted cash in banks
Total	134.168	138.479	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Jumlah tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Carrying amounts and changes of investment in associates are as follows:

	31 Maret / March 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Bagian atas Laba Rugi Neto/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Reklasifikasi atas Pengaruh Entitas Sepengendali/ Reclassification to Effect of Under Common Control	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amounts at the Beginning of the Year	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amounts at the End of the Year
Asosiasi					
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	10.000	10.000
Total	10.000	-	-	10.000	10.000

Associates
PT Bakrie Investa Eco Industri

Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

	31 Maret / March 31, 2021 31 Desember / December 31, 2020		
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Penyertaan Saham			Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40,00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Bakrie Kimia Investama	18,54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3,00	10.342	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0,45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3,07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunika Dewata	35,00	525	PT Global Komunika Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		992.718	Net

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai tercatat awal periode	992.718	263.067	Carrying value at beginning of the period
Penambahan/reklasifikasi	-	729.651	Addition/reclassification
Neto	992.718	992.718	Net

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the management believed that there is no impairment in value of other long-term investments.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2021	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	429.458	-	-	-	533	429.991	Land
Hak atas tanah	26.772	35	-	-	-	26.807	Landrights
Prasarana tanah	41.207	-	-	-	899	42.106	Land improvements
Bangunan dan prasarana	495.423	268	-	-	2.097	497.788	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.010	3.703	-	-	4.195	2.559.908	Machinery and equipment
							Telecommunication
							equipment
Alat telekomunikasi	156.483	454	-	-	-	156.937	Transportation equipment
Alat pengangkutan	52.479	555	(659)	-	207	52.582	Office equipment furniture
Perabotan dan peralatan						-	and fixtures
kantor	189.952	384	(2)	-	1.722	192.056	
Subtotal	3.943.783	5.399	(661)	-	9.653	3.958.175	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use asset</u>
Alat pengangkutan	4.601	2.880	-	-	-	7.481	Transportation equipment
Aset dalam Pengerjaan							Assets under Construction
Bangunan dan prasarana	14.444	1.223	-	-	-	15.667	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	31.249	73	-	-	-	31.322	Machinery and equipment
							Telecommunication
							equipment
Alat telekomunikasi	72	-	-	-	-	72	
Subtotal	45.765	1.296	-	-	-	47.062	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.994.149	9.575	(661)	-	9.653	4.012.719	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.545	463	-	-	-	18.008	Landrights
Prasarana tanah	18.312	-	-	-	879	19.191	Land improvements
Bangunan dan prasarana	263.429	3.105	-	-	2.122	268.656	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.411.795	12.839	-	-	3.267	1.427.904	Machinery and equipment
							Telecommunication
							equipment
Alat telekomunikasi	110.423	5.898	-	-	-	116.321	Transportation equipment
Alat pengangkutan	41.413	1.379	(796)	-	207	42.202	Office equipment furniture
Perabotan dan peralatan							and fixtures
kantor	175.140	1.972	-	-	2.166	179.278	
Subtotal	2.038.057	25.656	(796)	-	8.641	2.071.560	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use asset</u>
Alat pengangkutan	958	-	-	-	-	958	Transportation equipment
Subtotal	958	-	-	-	-	958	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.039.015	25.656	(796)	-	8.641	2.072.521	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	73.260	-	-	-	-	73.260	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.881.875					1.866.938	Carrying Amounts

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	468.594	-	(39.369)	-	233	429.458	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	-	26.772	Landrights
Prasarana tanah	40.814	-	-	-	393	41.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	536.766	6.112	(61.566)	13.195	916	495.423	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.460.518	38.157	-	51.502	1.833	2.552.010	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	119.860	36.636	(13)	-	-	156.483	equipment
Alat pengangkutan	55.389	2.838	(3.179)	(2.832)	263	52.479	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.036	1.911	(1.086)	-	91	189.952	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	3.897.749	85.654	(105.213)	61.865	3.729	3.943.784	Subtotal
Aset hak guna							Right of use asset
Alat pengangkutan	4.839	5.953	-	(6.191)	-	4.601	Transportation equipment
Aset dalam Pengerjaan							Assets under Construction
Bangunan dan prasarana	15.753	11.886	-	(13.195)	-	14.444	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	48.340	29.272	(1.052)	(45.311)	-	31.249	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	59	13	-	-	-	72	equipment
Subtotal	64.152	41.171	(1.052)	(58.506)	-	45.765	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.966.740	132.778	(106.265)	(2.832)	3.729	3.994.150	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	17.511	34	-	-	-	17.545	Landrights
Prasarana tanah	14.804	3.343	-	-	165	18.312	Land improvements
Bangunan dan prasarana	248.953	13.729	(157)	-	904	263.429	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.255.337	186.675	(31.947)	-	1.730	1.411.795	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	95.519	14.904	-	-	-	110.423	equipment
Alat pengangkutan	39.073	7.607	(2.526)	(2.832)	91	41.413	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	169.540	6.244	(1.371)	-	727	175.140	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.840.737	232.536	(36.001)	(2.832)	3.617	2.038.057	Subtotal
Aset hak guna							Right of use asset
Alat pengangkutan	441	517	-	-	-	958	Transportation equipment
Subtotal	441	517	-	-	-	958	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	1.841.178	233.053	(36.001)	(2.832)	3.617	2.039.015	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	17.167	56.093	-	-	-	73.260	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	2.108.395					1.881.875	Carrying Amounts

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Beban pokok pendapatan	22.283	90.715	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	3.373	4.396	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
Total	25.656	95.111	Total

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

31 Maret 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	March 31, 2021
Bangunan dan prasarana	51-95	15.667	2020	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	51-95	31.322	2020	<i>Machinery and equipment</i>
Alat telekomunikasi	35	72	2020	<i>Telecommunication equipment</i>
Total		47.062		Total
31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	December 31, 2020
Bangunan dan prasarana	51-95	14.444	2020	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	51-95	31.249	2020	<i>Machinery and equipment</i>
Alat telekomunikasi	35	72	2020	<i>Telecommunication equipment</i>
Total		45.765		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp803,4 miliar dan Rp1.284,7 miliar.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp803.4 billion and Rp1,284.7 billion, respectively.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,9 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Maret 2021 serta Rp1,8 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp73,2 miliar dan Rp73,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Neto	48.020	48.020	Net

14. FIXED ASSETS (Continued)

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.9 trillion and USD5.0 million as of March 31, 2021 and Rp1.8 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2020. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believed that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp73.2 billion and Rp73.2 billion, respectively.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believed that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.450	79.289	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.244	2.142	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	500	500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	371	371	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	380	200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>84.945</u>	<u>82.502</u>	Sub-total
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	751	363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>751</u>	<u>1.489</u>	Sub-total
Total	85.696	83.991	Total
Jaminan	17.021	14.625	Security deposits
Biaya riset dan pengembangan produk	16.833	16.239	Research and development costs
Non current receivable	8.800	13.423	Non current receivable
Taksiran restitusi pajak	4.814	61.954	Estimated claim for tax refund
Bank garansi	4.958	4.958	Bank guarantee
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Catatan 37d)	35	47	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees (Note 37d)
Lain-lain	18.599	16.012	Others
Sub-total	<u>71.060</u>	<u>127.258</u>	Sub-total
Total	<u>156.756</u>	<u>211.249</u>	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang Bank dan Bukan Bank			Bank and Non Bank Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	76.975	148.952	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia	32.000	32.000	PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	12.548	11.419	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	39.999	35.858	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	350.059	416.766	Sub-total
Mata uang asing (USD)			Foreign Currency (USD)
Daley Capital Ltd, Cayman Islands	14.557	14.091	Daley Capital Ltd, Cayman Islands
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	-	6.136	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	14.557	20.227	Sub-total
Total	364.616	436.993	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Rupiah	7,5 % - 20,5 %		Rupiah
Dolar AS	3% - 20%		US Dollar

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 14, 15, 16 dan 17 pada tanggal 5 Juli 2018, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penanguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD13,0 juta yang bersifat interchangeable dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp140,0 miliar untuk tambahan modal kerja;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

1. Based on Notarial Deed Nos. 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated July 5, 2018, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI)* of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD13.0 million which is interchangeable with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
 - ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility* in the form of *pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp140.0 billion for additional working capital;
 - iii. *Bank Guarantee facility* with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
 - iv. *Forex Line facility* with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 40, 41, 42 dan 43 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 19 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2021. Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman, plafon maksimal dari fasilitas pinjaman yang diperbarui sebagai berikut:

- i. KMKI/PJI valuta asing dalam bentuk Pseudo R/C dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta.
- ii. KMK W/A dalam bentuk pseudo R/K sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar.

Pada tanggal 16 April 2019, BPI menandatangani Akta Perjanjian Cash Collateral No. 23, 26 dan B-279 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sejumlah Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2021. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iv. Menjual jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

The facilities are secured by:

- i. Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.*
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.*

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated August 19, 2020. The loan facilities have been extended until June 10, 2021. Based on the amended loan agreement, the maximum plafond of the following loan facilities are updated as follows:

- i. KMKI/PJI of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million.*
- ii. Working Capital W/A Credit Facility in the form of pseudo R/K in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion.*

On April 16, 2019, BPI entered into Cash Collateral Loan Agreement Nos. 23, 26 and B-279 with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.89 billion to be used for the operational activities of the Company. The credit facility is secured by deposits amounting to Rp55 billion. The loan facility has been extended until April 16, 2021.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*
- iv. Sell the collateral assets to another party.*
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

Pada tahun 2021, BPI telah membayar sebesar Rp9,7 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp77,0 miliar dan Rp149,0 miliar.

b. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (*Continued*)

In 2021, BPI paid a total amount of Rp9.7 billion for these loan facilities.

2. *Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on December 11, 2021.*

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these loans amounted to Rp77.0 billion and Rp149.0 billion.

b. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Note series II			Lender
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.008	47.008	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.609	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp148.9 billion.

c. Surat Sanggup (PN) Seri I

c. Promissory Notes (PN) Series I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within (forty five) 45 days since the date of issuance.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of lenders are as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note series I			Lender
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 April 2020 dan diperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijamin kepada BAG dan yang bisa mengakibatkan terganggunya operasional MKN.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp39.7 million.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 30, 2020 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2021. As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still in process of settlement.

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp32,0 miliar.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 12 April 2018, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (L/C UPAS) dengan jangka waktu maksimal tiga (3) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BA sebagai talangan pembayaran tagihan listrik PLN.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Dana dalam bentuk Giro di Bukopin sebesar 20% dari plafon.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m².

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha BA. Pada tahun 2019 fasilitas ini tidak diperpanjang.

2. Pada tanggal 14 November 2018, BUMM menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tagihan Listrik PLN (*Perjanjian Flexy Bill*) antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga dengan Bukopin. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 2 bulan ditambah 1 bulan setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian terakhir, pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2021.
3. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight* (UPAS) dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua puluh empat (24) bulan. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2022.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12,5 miliar dan Rp11,4 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp32.0 billion, respectively.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 12, 2018, BA obtained a loan facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion in the form of *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (L/C UPAS) with maximum term of three (3) months. The loan was used by BA for electricity bill payments to PLN.

The facility is secured by:

- i. Funds in the form of Giro with Bukopin equivalent to 20% from plafond.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m².

Based on the loan agreement, BA is not permitted to provide loans to other related parties or to other parties which was not related to BA's business. In 2019 this facility was not extended.

2. On November 14, 2018, BUMM entered into a PLN Bill Financing Agreement (*Flexy Bill Agreement*) between PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten and Bukopin. This agreement will mature in 2 months plus 1 month after the end of the financing period and can be extended. Based on the latest agreement, this financing will be due on November 14, 2021.
3. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight* (UPAS) from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in twenty four (24) months. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 14, 2022.

Outstanding balance of these loan facilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp12.5 billion and Rp11.4 billion, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

f. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar USD1,0 juta (masing-masing setara dengan Rp14,5 miliar dan Rp14,1 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

f. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.*
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.*

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.*
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.*

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD1.0 million (equivalent to Rp14.5 billion and Rp14.1 billion, respectively).

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Ural Chrysotile, JSC	33.009	31.951	Ural Chrysotile, JSC
PT Fedsin Rekayasa Pratama	21.084	20.919	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Posco Daewo	15.988	108	PT Posco Daewo
Win metals	15.363	8.685	Win metals
PT KHI Pipe Industries	12.424	48.602	PT KHI Pipe Industries
PT Solusi Prima Raya	12.325	12.325	PT Solusi Prima Raya
PT Intisumber Bajasakti	10.488	10.488	PT Intisumber Bajasakti
Shanxi Xintong Complete Plan Co. Ltd	-	21.206	Shanxi Xintong Complete Plan Co. Ltd
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	309.994	253.967	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	430.675	408.251	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 39e)	17.116	14.917	Related parties (Note 39e)
Total	447.791	423.168	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Sampai dengan 1 bulan	82.144	26.894	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	99.835	99.276	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	141.886	47.929	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	7.717	41.890	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	116.209	207.179	over 1 year
Total	447.791	423.168	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Currency
Rupiah	333.229	330.067	Rupiah
Dolar AS	114.562	93.101	US Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga	264.240	156.779
Pihak berelasi (Catatan 39f)		
Dana Pensiun Bakrie	26.828	26.828
Lain-lain	14.041	12.599
Sub-total	40.869	39.427
Total	305.109	196.206

19. OTHER PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 39f)
Dana Pensiun Bakrie
Others
Sub-total
Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Denda	736.471	703.896
Gaji, upah dan tunjangan	112.571	87.600
Bunga	21.793	22.426
Proyek	8.995	7.368
PHK	8.496	8.534
Jasa profesional	3.268	4.317
Transportasi	2.911	1.339
Jasa <i>Outsourcing</i>	2.753	5.216
Listrik, air dan telepon	1.531	1.966
Sewa kendaraan	91	91
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	28.826	33.000
Total	927.706	875.753

20. ACCRUED EXPENSES

<i>Penalty</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Interest</i>
<i>Project</i>
<i>Severance payment</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Transportation</i>
<i>Outsourcing services</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Car Rent</i>
<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp58,8 miliar dan Rp115,8 miliar, semua dari pihak ketiga.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, customer deposits amounting to Rp58.8 billion and Rp115.8 billion, respectively, are all from third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah		
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	23.812	23.981
PT Indosurya Inti Finance, Indonesia	21.351	21.513
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.656	15.656

22. LONG-TERM LOANS

Bank and Non-Bank Loans Rupiah
<i>PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia</i>
<i>PT Indosurya Inti Finance, Indonesia</i>
<i>Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	14.352	14.352	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	14.353	17.617	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	21.506	22.931	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	<u>111.030</u>	<u>116.050</u>	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign currency (USD)</u>
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.500.916	1.452.816	Eurofa Capital Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	105.175	103.073	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Sub-total	<u>1.606.091</u>	<u>1.555.889</u>	Sub-total
Total	<u>1.717.121</u>	<u>1.671.939</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.544.953)</u>	<u>(1.505.038)</u>	Current portion
Bagian Jangka Panjang	<u><u>172.168</u></u>	<u><u>166.901</u></u>	Long-term Portion

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Rupiah	12 % - 15 %		Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%		US Dollar

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 Mei 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Pada bulan Juni 2019, fasilitas pinjaman direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24,0 miliar.

b. PT Indosurya Inti Finance

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Indosurya Inti Finance untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on May 29, 2019, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on May 29, 2022. In June 2019, the loan facility was reclassified as long-term loan (Note 17).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp24.0 billion, respectively.

b. PT Indosurya Inti Finance

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Indosurya Inti Finance for working capital financing and matured within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Indosurya Inti Finance telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 24 Agustus 2020, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo dalam tujuh puluh dua (72) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp21,3 miliar dan Rp21,5 miliar.

c. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 10 September 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas pinjaman cicilan dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bukopin menyetujui restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut dengan saldo pinjaman akhir (*outstanding*) sebesar Rp3,4 miliar dan memperpanjang masa jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 13 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Berdasarkan perjanjian, BBI tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
- ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 22 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024.

22. LONG-TERM LOANS *(Continue)*

Existing loan facility of the Company with PT Indosurya Inti Finance has been amended several times, the latest being on August 24, 2020, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due within seventy two (72) months.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these loan amounted to Rp21.3 billion and Rp21.5 billion, respectively.

c. PT Bank Bukopin Tbk

1. On September 10, 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained an installment loan facility with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), with a credit limit of Rp25.0 billion and maturity date on September 29, 2020.

On May 13, 2020, Bukopin approved the restructuring of this loan facility with outstanding loan balance amounting to Rp3.4 billion and extended the maturity date no later than August 13, 2022.

This facility is secured by the office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Based on the loan agreement, BBI is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:

- i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
- ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

On May 22, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the loan maximum term of fourty eight (48) months until June 5, 2024.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp14,3 miliar dan Rp17,6 miliar.

d. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo ("TPI") untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pinjaman tersebut dijamin dengan satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m². Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,6 miliar dan Rp15,6 miliar.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The facility is secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these loan amounted to Rp14.3 billion and Rp17.6 billion, respectively.

d. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo ("TPI") to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

The loan is secured by one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m². There were no covenants related to this loan agreement.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.6 billion and Rp15.6 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan di Jl. Tipar Cakung, Cakung, Jakarta Timur dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2017 dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp15,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Tanah, bangunan pabrik dan sarana pelengkap di Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp14,4 miliar.

f. Eurofa Capital Investment Inc

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility was secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

The credit facility has been extended several times, the latest being on March 22, 2017 whereby the credit limit was changed to become Rp15.0 billion and will be due on March 22, 2022.

The facility is secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.4 billion, respectively.

f. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- b. *Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- c. Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,5 triliun).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
 - ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
 - iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- a. The Company defaults in making payment in full in respect of the *Notes* on the date fixed for redemption thereof;
- b. The *Notes* are not redeemed on the maturity date; and
- c. An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial *Notes* to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this *Notes* as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.5 trillion, respectively).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:
 - i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
 - ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
 - iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 17 Desember 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo 17 Desember 2024.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 151/WB-MNC/XI/2020, tanggal 26 November 2020 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit (L/C)* yang digunakan untuk pembelian “bahan baku” atas proyek yang dibiayai.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja.
 - iv. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk jaminan proyek PT Wijaya Karya dan PT Waskita Karya.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2020 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

These credit facilities has been amended several times, the latest being on December 17, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on December 17, 2024.

2. *Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 151/WB-MNC/XI/2020 dated November 26, 2020, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:*
 - i. *Special Transaction Loan (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy “raw materials” for the funded projects.*
 - ii. *Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.*
 - iii. *Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4 billion for working capital.*
 - iv. *Bank Loan (PRK) Facility with ceiling amounting to Rp1.0 billion to finance operational working capital.*
 - iii. *Fixed Loan Facility (PT 3) up to Rp28.0 billion to be used as guarantee for project with PT Wijaya Karya and PT Waskita Karya.*

The facility is secured by:

- i. *Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.*
- ii. *Fiduciary deed for MKN’s trade receivables amounting to Rp20.0 billion.*
- iii. *Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.*
- iv. *Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.*
- v. *Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.*
- vi. *Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.*

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2020 wherein the term of the facility was extended as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facility
PRK	27 November/November 27, 2021	Rp1.000.000.000	PRK
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023	USD3.955.953,45	PTK 1
PT 2	27 November/November 27, 2021	Rp4.000.000.000	PT 2
PTK 2	23 April/April 23, 2022	Rp8.437.204.605	PTK 2
PT 3	27 November/November 27, 2021	Rp28.000.000.000	PT 3

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD7,2 juta (setara dengan Rp105,3 miliar) dan USD7,3 juta (setara dengan Rp103,1 miliar).

The outstanding balance of these loan facilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD7.2 billion (equivalent to Rp105.3 billion), and USD7.3 billion (equivalent to Rp103.1 billion), respectively.

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

All long-term loans were obtained from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

The management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

Kelompok Usaha memiliki liabilitas sewa kepada:

The Group has lease liabilities as follows:

Perusahaan sewa pembiayaan	31 Maret / March 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	Lessors
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.319	2.615	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Astra Credit Companies	220	354	PT Astra Credit Companies
PT BCA Finance	-	290	PT BCA Finance
PT BCA Multi Finance	-	137	PT BCA Multi Finance
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	510	46	Others (below Rp100 million)
Total	3.049	3.443	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.015)	(1.363)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	2.034	2.080	Long term portion

Liabilitas sewa dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
31 Maret 2021			March 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun	1.015	1.015	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.034	2.034	Over 1- 5 years
Total	3.049	3.049	Total
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tidak lebih dari 1 tahun	1.906	1.363	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.132	2.080	Over 1- 5 years
Total	4.038	3.443	Total

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

24. MUSYARAKAH FINANCING

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pembiayaan Musyarakah Jangka panjang			Long-Term Musyarakah Financing
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	16.518	16.980	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	-	6.169	PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia
Total	16.518	23.149	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.760)	(9.379)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	8.758	13.770	Long-term Portion

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

- a. Pada tanggal 17 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp12,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 maret 2020 untuk fasilitas tahap 36, 37, dan 38 tanggal 22 Juni 2020 untuk fasilitas tahap 39.

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

- a. On February 17, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNIS") with ceiling amounting to Rp12.0 billion. This facility was used to working capital purchase raw materials. This facility matures within twelve (12) months and has been extended several times, most recently until March 31, 2020 for the facilities of stage 36, 37 and 38 and June 22, 2020 for the stage 39 facility.

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BNIS untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.
- c. Pada tanggal 30 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BNIS untuk fasilitas tahap 39 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp722,9 juta. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan dan telah dilunasi oleh BUMM.
- d. Pada tanggal 29 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari BNIS dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar dan telah jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku. Pada tahun 2019, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tahun 2020, BUMM telah membayar sebesar Rp5,8 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Propinsi Banten;
- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- d. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
- e. *corporate guarantee* dari BA, pemegang saham utama BUMM.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% and 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

- b. On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BNIS for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.
- c. On September 30, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BNIS for the stage 39 with a maximum ceiling amount of Rp722.9 million. This facility matured in three (3) months and has been paid by BUMM.
- d. On February 29, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from BNIS with ceiling amounting to Rp5.0 billion and matures in thirty-six (36) months. This facility was used to working capital purchase raw material. In 2019, this facility has been fully paid.

In 2020, BUMM has paid a total amount of Rp5.8 billion for this loan facility.

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under extension process.

These facilities are secured by:

- a. All of movable property and immovable property;
- b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;
- d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and
- e. *corporate guarantee* from BA, majority shareholder of BUMM.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pembiayaan musyarakah jangka panjang adalah masing-masing sebesar Rp16,5 miliar dan Rp23,1 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0,5 miliar dan Rp0,7 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This facility is secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, outstanding balance of long-term musyarakah financing amounted to Rp16.5 billion and Rp23.1 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the three-months period ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp0.5 billion and Rp0.7 billion, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH

25. MURABAHAH FINANCING

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pembiayaan Murabahah Jangka panjang			Long-Term Murabahah Financing
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	12.008	7.609	PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.947)</u>	<u>(6.539)</u>	Current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>6.061</u>	<u>1.071</u>	Long-term Portion

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, *take over* pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar dengan margin Rp2,17 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI Syariah, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp7,6 miliar.

Beban murabahah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp0,3 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan murabahah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

25. MURABAHAH FINANCING (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp5.81 billion and total margin of Rp2.17 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities are secured by:

- a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp45.5 billion;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by J Trust with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BNI Syariah, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp12.0 billion and Rp7.6 billion, respectively.

Murabahah expense for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp0.2 billion and Rp0.3 billion, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the management believes that all long-term murabahah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

31 Maret / March 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,57	2.308.671	Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A Bright Ventures Pte. Ltd.
Fountain City Investment Ltd	7.087.277.300	33,49	453.586	Fountain City Investment Ltd
Daley Capital Limited	2.246.348.461	10,62	143.766	Daley Capital Limited
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04	708	Armansyah Yamin
Achmad Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10	587	Achmad Amri Aswono Putro
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06	383	R.A Sri Dharmayanti
Dody Taufiq Wijaya	13.223.000	0,06	383	Dody Taufiq Wijaya
Masyarakat	9.747.482.701	46,06	11.475.823	Masyarakat
Total	21.160.865.261	100,00	14.383.908	Total

31 Desember / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,71	2.308.671	Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A Bright Ventures Pte. Ltd.
Fountain City Investment Ltd	7.087.277.300	33,97	453.586	Fountain City Investment Ltd
Daley Capital Limited	2.246.348.461	10,77	143.766	Daley Capital Limited
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04	708	Armansyah Yamin
Achmad Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10	587	Achmad Amri Aswono Putro
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06	383	R.A Sri Dharmayanti
Dody Taufiq Wijaya	13.223.000	0,06	383	Dody Taufiq Wijaya
Masyarakat	9.449.670.920	45	11.326.917	Masyarakat
Total	20.863.053.480	100,00	14.235.002	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	31 Maret / March 31, 2021			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Saham	31 Maret / March 31, 2021			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	3.132.759.501	500	1.566.380	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	21.160.865.261		14.383.908	Total

Saham	31 Desember / December 31, 2020			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.834.947.720	500	1.417.474	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	20.863.053.480		14.235.002	Total

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021 (Catatan 28).

Changes in Paid-up Capital

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totaling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021 (Note 28).

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Terkait mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu yang dilakukan Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D yang efektif telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini perubahan Akta Notaris masih dalam proses penyelesaian.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 297.811.781 series D shares effective March 29, 2021, until the date completion of Financial Statement the changes of Notarial degree still in process of completion.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih atas pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax Amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(3.730.586)</u>	<u>(3.730.586)</u>	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	<u>(2.504.322)</u>	<u>(2.504.322)</u>	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Paid-in capital from tax amnesty

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 35f).

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 35f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Difference in restructuring of entities under common control

a. Tahun 2012

a. Year 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Tahun 2015

b. Year 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT. Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion

d. Subsidiaries

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 26).

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019 (Catatan 26).

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)		Creditors
	31 Maret/ March 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Orchard Centar Master Ltd	-	142.635	Orchard Centar Master Ltd
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	219.488	225.759	Others (below Rp50 billion)
Total	9.292.080	9.440.986	Total

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018 (Note 26).

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019 (Note 26).

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totaling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. CADANGAN MODAL LAINNYA

29. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2020	242.908	1.901	(28.220)	216.589	Balance as of January 1, 2020
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	139.964	-	-	139.964	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	10.078	10.078	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	411	-	411	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2020	382.872	2.312	(18.142)	367.042	Balance as of December 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021	382.872	2.312	(18.142)	367.042	Balance as of January 1, 2021
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(137.955)	-	-	(137.955)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(15.385)	(15.385)	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	224	-	224	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Maret 2021	244.917	2.536	(33.527)	213.926	Balance as of March 31, 2021

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bakrie Metal Industries	56.700	56.700	PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie Harper	(58.301)	(58.301)	PT Bakrie Harper
Lain-lain	8.699	5.908	Others
Total	7.098	4.307	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp1,9 miliar dan Rp0,3 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

Non-controlling interest in net loss of Subsidiaries amounted to Rp1.9 billion and Rp0.3 billion for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif Entitas Anak sebesar Rp2,8 miliar dan Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif Entitas Anak Rp2,7 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Non-controlling interest in total comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp2.8 billion and Non-controlling interest in total comprehensive income of Subsidiaries Rp2.7 billion for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN NETO

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Infrastruktur dan manufaktur	589.725	736.486	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi	34.756	26.168	<i>Fabrication and constructions services</i>
Perdagangan, jasa, dan investasi	-	-	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	624.481	762.654	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

31. NET REVENUES

For the three-months period ended March 31, 2020 and December 31, 2020, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Infrastruktur dan manufaktur			<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Bahan baku yang digunakan	309.314	400.574	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	21.086	28.277	<i>Direct labor</i>
Overhead	69.923	194.124	<i>Overhead</i>
Total beban produksi	400.323	622.975	<i>Total production costs</i>
Barang dalam penyelesaian			<i>Work in process</i>
Awal	40.993	60.052	<i>Beginning</i>
Akhir	(43.642)	(99.694)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	249.078	464.526	<i>Beginning</i>
Akhir	(163.907)	(459.029)	<i>Ending</i>
Total infrastruktur dan manufaktur	482.845	588.831	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi			<i>Fabrication and constructions services</i>
Bahan baku	20.420	12.153	<i>Raw materials</i>
Tenaga kerja	3.767	5.107	<i>Direct labors</i>
Subkontraktor	3.053	5.312	<i>Subcontractors</i>
Lain-lain	3.084	659	<i>Others</i>
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	30.323	23.231	<i>Total fabrication and constructions services</i>
Perdagangan, jasa dan investasi			<i>Trading, services and investment</i>
Biaya Investasi dan Jasa	-	27	<i>Cost of investment and Services</i>
Total perdagangan, jasa dan investasi	-	27	<i>Total trading, services and investment</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	513.168	612.089	<i>Total Cost of Revenue</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

32. COST OF REVENUES (Continued)

For the three-months period ended March 31, 2020 and December 31, 2020, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	18.148	27.576	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.285	4.328	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	4.174	5.337	Others (below Rp5 billion)
Total	26.607	37.241	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	54.966	67.403	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Penyusutan (Catatan 14)	3.373	4.396	Depreciation (Note 14)
Pajak dan asuransi	2.013	4.409	Taxes and insurance
Representasi dan jamuan	1.304	5.181	Representation and entertainment
Perjalanan	2.039	4.193	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	3.178	3.988	Repairs and maintenance
Utilitas	2.000	2.433	Utilities
Honorarium tenaga ahli	1.639	1.758	Professional fees
Iuran keanggotaan dan langganan	969	2.800	Membership and subscriptions
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	12.989	4.536	Others (below Rp1 billion)
Total	29.504	33.694	Total

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

34. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Beban bunga dan keuangan			Interest and financial charges
Denda keterlambatan bayar	19.565	18.514	Penalty from loan late payment
Bunga pinjaman	12.208	13.772	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	5.399	6.106	Bank charges and others
Sub-total	37.172	38.392	Sub-total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (Lanjutan)

34. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Pendapatan bunga	100	2.372	<i>Interest income</i>
Beban Bunga dan Keuangan - Neto	37.072	36.020	<i>Interest and Financial Charges - Net</i>
Beban keuangan syariah			<i>Islamic financial expenses</i>
Beban bagi hasil Musyarakah	548	662	<i>Musyarakah syaring expense</i>
Beban Murabahah	243	311	<i>Murabahah expense</i>
Total	791	973	<i>Total</i>
Total	37.863	36.993	<i>Total</i>

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	885	525	<i>Value-Added Tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	78.933	58.540	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 22	215	148	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4.138	3.157	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.988	78	<i>Article 25</i>
Pasal 28 a	15.612	24.408	<i>Article 28a</i>
Pasal 22 import	32	-	<i>Article 22 import</i>
Total	102.803	86.856	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	2.227	1.204	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	232	234	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 4 ayat 2	-	5	<i>Article 4 (2)</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	34.332	34.272	Article 21
Pasal 23 dan 26	4.669	4.648	Article 23 and 26
Pasal 29	22.444	12.010	Article 29
Pasal 4 ayat 2	426	410	Article 4 (2)
Pasal 15	-	48	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	90.251	66.187	Value-Added Tax
Total	154.581	119.018	Total

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	15.574	(276.165)	Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	10.330	2.931	Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	5.244	(279.096)	Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.961	-	Provision for doubtful accounts
Penyusutan aset tetap	(100)	(457)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	867	34.025	Equity in net income in associated companies
Beban kesejahteraan karyawan	1.628	1.146	Employee benefit expenses
Perubahan nilai wajar instrument keuangan	356	1.146	Fair value change of financial instrument
Jamuan dan sumbangan	286	54	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	7	4	Interest and penalties for late payment of tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(80)	(38)	Interest income subjected to final tax

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum rugi fiskal periode sebelumnya	14.169	(243.216)	<i>Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss of the previous periods</i>
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous periods</i>
Tahun fiskal 2016	(62.613)	(104.681)	<i>Fiscal year of 2016</i>
Tahun fiskal 2017	(1.038.019)	(1.038.019)	<i>Fiscal year of 2017</i>
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	<i>Fiscal year of 2018</i>
Tahun fiskal 2020	(588.024)	-	<i>Fiscal year of 2020</i>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	(3.201.083)	(2.912.511)	<i>Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas Anak	(10.574)	(1.322)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Entitas Anak	2.166	(1.317)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	2.166	(1.317)	<i>Sub-total</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(8.408)	(2.639)	<i>Income Tax Tax Expense - Net</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	640.217	643.050	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(616.518)	(619.413)	<i>Valuation allowance for fiscal loss</i>
Biaya dibayar dimuka	368	106	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	20	344	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(29.803)	(29.803)	<i>Provision for impairment losses</i>
Penyisihan imbalan kerja	5.716	5.716	<i>Provision for retirement benefits</i>
Neto	-	-	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan	75.993	59.230	<i>Deferred tax assets subsidiaries</i>
Total Aset Pajak Tangguhan	75.993	59.230	<i>Total Deferred Tax Assets</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	101.942	101.694	<i>Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries</i>

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2021, Kelompok Usaha memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal year
2015	-	5	6	2	-	13	2015
2016	-	2	-	3	26	31	2016
2017	173	3	17	-	15	208	2017
2018	5.266	6	17	-	40.296	45.585	2018
2019	8.914	1.005	3.102	-	15.073	28.094	2019
2020	4.495	447	1.514	111	15.393	21.960	2020
2021	247	76	-	-	72	395	2021
Total	19.095	1.544	4.656	116	70.875	96.286	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp29,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

35. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of March 31, 2021, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp29.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

g. Tax Rate Changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Pada Tahun 2020, entitas anak Kelompok Usaha yaitu BMI, BPI, dan BBI menyatakan mengundurkan diri sebagai mitra pendiri Dana Pensiun Bakrie (DPB). Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak tidak diperkenankan lagi mengakui dana di DPB sebagai asset program

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2020	PT Sienco Aktuarindo Utama	10 Maret/March 10, 2021	2020
	PT Sigma Prima Solusindo	15 Februari/February 15, 2021	
	PT Bestama Aktuarial	1 Maret/March 1, 2021	
	PT Biro Pusat Aktuarial	29 Januari/January 29, 2021	
2019	PT Sienco Aktuarindo Utama	9 Februari/February 9, 2020	2019
	PT Sigma Prima Solusindo	31 Januari/January 31, 2020	
	PT Bestama Aktuarial	6 Maret/March 6, 2020	
	PT Biro Pusat Aktuarial	26 Februari/February 26, 2020	

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	375.148	356.515	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	(41.930)	(26.363)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	333.217	330.152	Employee Benefits Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

35. TAXATION (Continued)

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

In 2020, subsidiaries of the Group, namely BMI, BPI, and BBI, declared that they were resigning as founding partners of Dana Pensiun Bakrie (DPB). In this regard, the subsidiaries is no longer allowed to recognize funds in DPB as plan assets.

Post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuary as follows:

Post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	375.148	356.515	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	(41.930)	(26.363)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	333.217	330.152	Employee Benefits Liabilities

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	330.151	316.641	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian :			<i>Expenses charged in the consolidated statement of :</i>
Laba rugi	15.626	53.158	<i>Profit or loss</i>
Pendapatan komprehensif lain	(2.909)	(11.637)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(5.878)	(28.010)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi kelompok usaha	(3.773)	-	<i>Contribution of the Group</i>
Saldo Akhir Tahun	333.217	330.151	<i>Balance at End of Year</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Maret / March 31, 2020	
Laba (rugi)			<i>Profit or loss</i>
Biaya jasa kini	7.863	8.167	<i>Current-service cost</i>
Biaya bunga	5.220	8.069	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	15.553	(421)	<i>Past service costs</i>
Efek kuartailmen	(450)	-	<i>Curtailment effect</i>
Keuntungan atas penyelesaian	(12.174)	-	<i>Gain on settlement</i>
Penghasilan bunga dari aset program	(471)	(18.283)	<i>Interest income from plan assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	85	(346)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities (assets) - net</i>
Sub-total	15.626	(2.814)	<i>Sub-total</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(788)	305	<i>Actuarial gain (loss) from remeasurement of the defined benefit liability - net</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial terdiri dari :			<i>Actuarial gain (loss) from arising from :</i>
Penyesuaian asumsi liabilitas program	9.404	(10.733)	<i>Experience assumptions from liability program</i>
Asumsi demografik	(158)	-	<i>Demografik assumptions</i>
Asumsi keuangan	(11.669)	30.299	<i>Financial assumptions</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	302	(1.397)	<i>Expected return on plan assets</i>
Sub-total	(2.909)	18.474	<i>Sub-total</i>
Total	12.717	15.660	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	356.515	373.896	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	28.249	27.418	<i>Profit or loss</i>
Pendapatan komprehensif lain	(2.752)	(12.843)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(6.865)	(31.956)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir Tahun	375.148	356.515	Balance at End of Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	26.363	57.255	<i>Beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	471	1.885	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas penyelesaian	16.384	(27.625)	<i>Gain on settlement</i>
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	(302)	(1.206)	<i>Remeasurements for expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(987)	(3.946)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir Tahun	41.930	26.363	Balance at End of Year

Aset program Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari dana tunai sebesar Rp27,8 miliar yang dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie. Aset program pada tanggal 31 Maret 2021 terdiri dari:

Plan assets as of March 31, 2021 consists mainly of cash funds amounting to Rp27.8 billion managed by Dana Pensiun Bakrie. Plan assets as of March 31, 2021 consists of the following:

	31 Maret / March 31, 2021				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	2.364	-	2.364	5,05%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	38.125	-	38.125	81,50%	<i>Time Deposits</i>
Saham	1.208	-	1.208	2,58%	<i>Shares of Stocks</i>
Reksadana	5.081	-	5.081	10,86%	<i>Investment Funds</i>
	46.778	-	46.778	100,00%	

	31 Desember / December 31, 2020				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	4.000	-	4.000	4,87%	<i>Corporate Bonds</i>
Deposito Berjangka	34.000	-	34.000	41,37%	<i>Time Deposits</i>
Reksadana	38.326	-	38.326	46,63%	<i>Investment Funds</i>
Saham	5.857	-	5.857	7,13%	<i>Shares of Stocks</i>
	82.183	-	82.183	100,00%	

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2021		31 Desember / December 31 2020		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	318.558	384.747	318.558	384.747	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	384.631	331.292	384.631	331.292	Decrease in interest rate in 100 basis point

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	4.508	1.086	9.863	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	6.301	22.812	330.576	Post-employment benefits
Total	-	10.809	23.898	340.439	Total

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	31 Desember / December 31, 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	-	23.927	5.763	52.349	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	23.219	84.061	1.218.132	<i>Post-employment benefits</i>
Total	-	47.146	89.824	1.270.481	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Kewajiban imbalan pasti	375.148	356.515	373.896	426.701	514.373	<i>Defined benefit obligation</i>
Aset program	(41.930)	(26.363)	(57.255)	(65.030)	(102.269)	<i>Plan assets</i>
(Surplus) / defisit	333.218	330.152	316.641	361.671	412.104	<i>(Surplus) / deficit</i>
Penyesuaian liabilitas program	(12.843)	(12.843)	(43.288)	(61.543)	21.080	<i>Plan liabilities</i>
Penyesuaian aset program	(1.206)	(1.206)	(5.590)	21.427	(1.253)	<i>Plan assets</i>

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Laba (Rugi) Per Saham Dasar/Dilusian

a. Basic/Diluted Earnings (Loss) Per Share

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.244	(279.095)	<i>Profit (loss) for the period attributable to owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.214.361.831	1.907.515.910	<i>Total weighted average number of shares for basic earnings per share calculation</i>
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	2,37	(146,31)	<i>Basic Income (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA (RUGI) PER SAHAM (Lanjutan)

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 22f.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 28.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	20.474	20.474
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.901	6.415
Total	26.375	26.889
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(4.991)	(4.991)
Neto	21.384	21.898

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Continued)

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 22f.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 28.

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	0,14%	0,15%	PT Kaltim Prima Coal
	0,04%	0,05%	Others (below Rp1 billion)
Total	0,18%	0,19%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-0,03%	-0,04%	Less allowance for impairment losses
Neto	0,15%	0,16%	Net

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

b. Short-term investments (Note 6)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
			31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	4.400	4.176	0,03%	0,03%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,02%	0,03%	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,01%	0,02%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240	0,01%	0,01%	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1	0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
Total	11.390	11.166	0,08%	0,08%	Total

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
			31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Tanjung Jati Power Company	247.288	244.024	1,70%	1,74%	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industri	21.724	21.724	0,15%	0,16%	PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industri
Long Haul Holding Ltd	2.328	2.328	0,02%	0,02%	Long Haul Holding Ltd
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344	0,01%	0,01%	PT Bakrie Mitra Satmakura
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	14.189	31.466	0,10%	0,22%	Others (below Rp1 billion)
Total	286.873	300.886	1,98%	2,15%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(111.999)	(111.827)	-0,77%	-0,80%	Less allowance for impairment losses
Neto	174.874	189.059	1,20%	1,35%	Net

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

d. Trade payables - related parties (Note 18)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	17.116	14.917	0,13%	0,12%	Others (Below Rp 1 billion)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities	
					31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dana Pensiun Bakrie	26.828	26.828	0,20%	0,21%		Dana Pensiun Bakrie
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	14.041	12.599	0,11%	0,10%		Others (below Rp1 billion)
Total	40.869	39.427	0,31%	0,31%		Total

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

f. Utang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities	
					31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697	0,53%	0,56%		PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311	0,05%	0,05%		PT Kalimantan Prima Power
PT Petromine Energy Trading	5.829	-	0,04%	0,00%		PT Petromine Energy Trading
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.552	2.002	0,02%	0,02%		Others (below Rp1 billion)
Total	84.389	78.010	0,64%	0,62%		Total

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

**g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 16)**

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp0,03 miliar dan Rp0,04 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

**38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Other payables - related parties (Note 19)

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities	
					31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dana Pensiun Bakrie	26.828	26.828	0,20%	0,21%		Dana Pensiun Bakrie
Others (below Rp1 billion)	14.041	12.599	0,11%	0,10%		Others (below Rp1 billion)
Total	40.869	39.427	0,31%	0,31%		Total

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Due to related parties

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities	
					31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697	0,53%	0,56%		PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311	0,05%	0,05%		PT Kalimantan Prima Power
PT Petromine Energy Trading	5.829	-	0,04%	0,00%		PT Petromine Energy Trading
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.552	2.002	0,02%	0,02%		Others (below Rp1 billion)
Total	84.389	78.010	0,64%	0,62%		Total

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

**g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 16)**

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020, amounting to Rp0.03 billion and Rp0.04 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

31 Maret / March 31, 2021					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	1.443	5.041	2.970	9.455	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Total	1.443	5.041	2.970	9.455	Total
31 Desember / December 31, 2020					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	10.345	26.985	12.369	49.699	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	6.183	3.358	9.541	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	9.624	2.814	12.438	Other long-term benefits
Total	10.345	42.792	18.541	71.678	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

39. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

39. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Group business segments is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret / March 31, 2021					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication <i>Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN BERSIH	589.725	-	34.756	-	624.481	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	482.855	-	30.313	-	513.168	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	106.870	-	4.443	-	111.313	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	25.894	50	663	-	26.607	Selling
Karyawan	34.197	17.908	2.861	-	54.966	Personnel expense
Umum dan administrasi	17.954	6.718	4.832	-	29.504	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	28.824	(24.676)	(3.912)	-	236	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) atas penjualan saham - neto	-	108.915	-	-	108.915	investment in shares of stock - net
Pendapatan bunga	47	64	(11)	-	100	Interest Income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	4.489	(56.424)	(4.463)	-	(56.398)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - neto	(8.921)	(20.972)	(7.279)	-	(37.172)	Interest and financial expenses - net
Beban pajak	(2.363)	-	-	-	(2.363)	Tax expenses
Beban bagi hasil Musyarakah	(548)	-	-	-	(548)	Musyarakah syaring expense
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	(356)	-	-	-	(356)	Fair value changes of derivatives - net
Beban Murabahah	(243)	-	-	-	(243)	Murabahah expense
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	(867)	-	867	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	(8.319)	(693)	12.413	-	3.401	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(16.215)	30.023	661	867	15.336	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.610	5.347	(3.251)	866	15.572	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSES
Kini	(11.207)	-	632	-	(10.575)	Current
Tangguhan	2.167	-	-	-	2.167	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	3.571	5.347	(2.619)	866	7.164	NET INCOME (LOSS)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret / March 31, 2021					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikan dan Konstruksi / <i>Fabrication Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset tetap	1.516.809	23.997	42.408	283.724	1.866.938	Fixed assets
Aset segmen lainnya	527.447	9.936.792	2.496.463	(324.864)	12.635.838	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	46	2.793.851	-	(2.783.897)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	2.044.302	12.754.640	2.538.871	(2.825.037)	14.512.776	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.294.775	11.389.696	674.289	(145.579)	13.213.170	Total Liabilities
	31 Maret / March 31, 2020					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikan dan Konstruksi / <i>Fabrication Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN BERSIH	736.486	0	26.168	-	762.654	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	589.439	27	22.623	-	612.089	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	147.048	(27)	3.544	-	150.565	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	36.472	17	752	-	37.241	Selling
Karyawan	41.563	21.524	4.316	-	67.403	Personnel expense
Umum dan administrasi	17.309	7.889	8.496	-	33.694	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	51.704	(29.457)	(10.020)	-	12.227	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.323	30	19	-	2.372	Interest Income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(12.990)	(214.250)	(28.927)	-	(256.167)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - neto	(30.975)	(2.805)	(4.613)	-	(38.392)	Interest and financial expenses - net
Beban pajak	(2.606)	(4)	-	-	(2.610)	Tax expenses
Beban bagi hasil Musyarakah	(662)	-	-	-	(662)	Musyarakah syaria expense
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	(488)	-	-	-	(488)	Fair value changes of derivatives - net
Beban Murabahah	(311)	-	-	-	(311)	Murabahah expense
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	(34.025)	-	34.025	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	63.253	(53.021)	(36.389)	34.025	7.868	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	17.544	(270.050)	(69.909)	34.025	(288.390)	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	69.248	(299.507)	(79.929)	34.025	(276.163)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.775)	-	453	-	(1.322)	Current
Tangguhan	(3.461)	-	2.144	-	(1.317)	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	64.013	(299.507)	(77.333)	34.025	(278.802)	NET INCOME (LOSS)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2020					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / <i>Fabrication Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset tetap	1.531.210	24.764	42.178	283.724	1.881.875	Fixed assets
Aset segmen lainnya	535.631	9.406.173	2.465.985	(307.879)	12.099.910	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	46	2.823.759	-	(2.813.806)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	<u>2.066.887</u>	<u>12.254.696</u>	<u>2.508.163</u>	<u>(2.837.961)</u>	<u>13.991.786</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>1.343.851</u>	<u>10.758.467</u>	<u>638.850</u>	<u>(194.069)</u>	<u>12.547.099</u>	Total Liabilities

40. TRANSAKSI DERIVATIF

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp8,7 triliun dan Rp8,2 triliun.

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore)* with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until Thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp8.7 trillion and Rp8.2 trillion, respectively.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi masing-masing sebesar Rp0,4 miliar dan Rp0,5 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020.

Net changes in fair values of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss amounting to Rp0.4 billion and Rp0.5 billion for the three-months period ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.422.632	20.731	1.352.000	19.082	US Dollar
Yen Jepang	1.307	172	1.261	172	Japanese Yen
Euro	5.522	94	5.438	94	Euro
Dolar Singapura	-	-	151	2	Singaporean Dollar
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	607.160.451	8.847.542	591.532.916	8.343.578	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	1.504.212	21.919	273.917	3.864	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.970.097	247.288	18.510.211	261.087	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.788.039	128.059	8.788.033	123.955	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	51.520	751	25.760	363	US Dollar
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	635.896.950	9.266.290	620.482.835	8.751.929	US Dollar
Yen Jepang	1.307	172	1.261	172	Japanese Yen
Euro	5.522	94	5.438	94	Euro
Dolar Singapura	-	-	151	2	Singaporean Dollar
Total Aset		9.266.556		8.752.197	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	7.846.094	114.333	6.584.853	92.879	US Dollar
Dolar Australia	20.608	228	20.608	222	Australian Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	664.716	9.686	664.716	9.376	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	28.339.532	412.964	26.913.655	379.617	US Dollar
GBP	9.400	188	9.400	179	Pound Sterling
Dolar Singapura	-	-	2	-	Singapore Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	998.973	14.557	1.433.990	20.226	US Dollar
Derivatif liabilities					Derivatif liabilities
Dolar AS	596.098.271	8.686.344	578.815.400	8.164.197	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	110.217.640	1.606.091	110.307.528	1.555.889	US Dollar
Total Liabilitas		-		-	Total Liabilities
Dolar AS	744.165.225	10.843.975	724.720.142	10.222.184	US Dollar
Dolar Australia	20.608	228	20.608	222	Australian Dollar
GBP	9.400	188	9.400	179	Pound Sterling
Dolar Singapura	-	-	2	-	Singapore Dollar
Total Liabilitas		10.844.391		10.222.585	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(1.577.835)		(1.470.388)	Asset (Liabilities) - Net

42. INSTRUMEN KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Maret / March 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Dana Investasi	8.823.301	8.823.301	8.298.011	8.298.011	Investment fund
Diperdagangkan	52.241	52.241	50.566	50.566	Held for trading
Sub-total	8.875.542	8.875.542	8.348.577	8.348.577	Sub-total
Kas	479	479	1.393	1.393	Cash
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	78.655	78.655	81.619	81.619	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.159	7.159	7.751	7.751	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	1.007.536	1.007.536	859.327	859.327	Third parties
Pihak berelasi	21.384	21.384	21.898	21.898	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	521.490	521.490	533.142	533.142	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	174.874	174.874	189.059	189.059	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	85.696	85.696	83.991	83.991	Restricted cash in banks
Piutang dari dewan komisaris, direksi dan karyawan	35	35	47	47	Receivable from board of commissioners, directors and employees
Jaminan	17.021	17.021	14.625	14.625	Security deposits
Sub-total	1.916.050	1.916.050	1.793.659	1.793.659	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	11.390	11.390	11.166	11.166	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.718	992.718	992.718	992.718	Unquoted equity securities
Sub-total	1.004.108	1.004.108	1.003.884	1.003.884	Sub-total
Jumlah aset keuangan	11.796.179	11.796.179	11.147.513	11.147.513	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Liabilitas derivatif	8.686.344	8.686.344	8.164.197	8.164.197	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan					Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	364.616	364.616	436.993	436.993	Short-term loan
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	430.675	430.675	408.251	408.251	Third Parties
Pihak berelasi	17.116	17.116	14.917	14.917	Related Parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	264.240	264.240	156.779	156.779	Third Parties
Pihak berelasi	40.869	40.869	39.427	39.427	Related Parties
Beban masih harus dibayar	927.706	927.706	875.753	875.753	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.717.121	1.717.121	1.671.939	1.671.939	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	3.049	3.049	3.443	3.443	Obligation under capital lease
Pembiayaan murabahah	12.008	12.008	7.609	7.609	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	16.518	16.518	23.149	23.149	Musyarakah financing
Hutang pihak berelasi	84.389	84.389	78.010	78.010	Due to related parties
Sub-total	3.878.307	3.878.307	3.716.271	3.716.271	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.564.651	12.564.651	11.880.468	11.880.468	Total Financial Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)*

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dan 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.
- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points and 50 basis points, compared to the interest rate at March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp21,3 miliar dan Rp21,2 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 4,8% dan 4,8% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 4,8% untuk tahun 2021 dan 4,8% untuk tahun 2020 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp14,5 miliar dan Rp91,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

If interest rate had been 100 basis points and 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on March 31, 2021 and December 31, 2020 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp21.3 billion and Rp21.2 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 4.8% and 4.8% compared to the exchange rate as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 4.8% for 2021 and 4.8% for 2020 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp14.5 billion and Rp91.3 billion for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 3,8% dan 3,8% pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok Usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp29 juta dan Rp26 juta.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana Investasi	8.823.301	8.298.011	<i>Investment fund</i>
Diperdagangkan	52.241	50.566	<i>Held for trading</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	78.655	81.619	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2.200	2.200	<i>Time deposits</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.159	7.751	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.007.536	859.327	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21.384	21.898	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	521.490	533.142	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	174.874	189.059	<i>Due from related parties</i>
Piutang usaha jangka panjang	8.800	13.423	<i>Non current receivable</i>

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 3.8% and 3.8% for March 31, 2021 and December 31, 2020 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp29 million and Rp26 million, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a *limit* of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Aset keuangan tidak lancar lainnya			<i>Other non-current financial assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	85.696	83.991	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	35	47	<i>Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees</i>
Jaminan	17.021	14.625	<i>Security deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tercatat	11.390	11.166	<i>Quoted equity securities</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	992.718	992.718	<i>Unquoted equity securities</i>
Total	11.804.500	11.159.543	<i>Total</i>

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	31 Maret / March 31, 2021					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>	
Dana Investasi	8.823.301	-	-	-	-	8.823.301	<i>Investment Fund</i>
Diperdagangkan	52.241	-	-	-	-	52.241	<i>Held for trading</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	78.655	-	-	-	-	78.655	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	<i>Short-term investments</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.159	-	-	-	-	7.159	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha	564.535	171.500	84.788	41.238	166.859	1.028.920	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	-	521.490	521.490	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	174.874	-	-	-	-	174.874	<i>Due from related parties</i>
Piutang tidak lancar	8.800	-	-	-	-	8.800	<i>Non current receivable</i>
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	<i>Derivative assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya							<i>Other non-current financial assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	85.696	-	-	-	-	85.696	<i>Restricted cash in banks Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees</i>
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	35	-	-	-	-	35	<i>Security deposits</i>
Jaminan	17.021	-	-	-	-	17.021	<i>Security deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual							<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tercatat	11.390	-	-	-	-	11.390	<i>Quoted equity securities</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	992.718	-	-	-	-	992.718	<i>Unquoted equity securities</i>
Total	10.818.625	171.500	84.788	41.238	688.349	11.804.500	<i>Total</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

31 Desember / December 31, 2020							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Nilai wajar melalui laba rugi							<i>Fair value through profit or loss</i>
Dana Investasi	8.298.011	-	-	-	-	8.298.011	<i>Investment Fund</i>
Diperdagangkan	50.566	-	-	-	-	50.566	<i>Held for trading</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	81.619	-	-	-	-	81.619	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	<i>Short-term investments</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.751	-	-	-	-	7.751	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha	569.117	86.974	78.972	54.494	91.668	881.225	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	-	533.142	533.142	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	189.059	-	-	-	-	189.059	<i>Due from related parties</i>
Piutang jangka panjang	13.423	-	-	-	-	13.423	<i>Long-term receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya							<i>Other non-current financial assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	83.991	-	-	-	-	83.991	<i>Restricted cash in banks Receivable from</i>
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	47	-	-	-	-	47	<i>Board of Commissioners, Directors and employees</i>
Jaminan	14.625	-	-	-	-	14.625	<i>Security deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual							<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tercatat	11.166	-	-	-	-	11.166	<i>Quoted equity securities</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	992.718	-	-	-	-	992.718	<i>Unquoted equity securities</i>
Total	10.314.293	86.974	78.972	54.494	624.810	11.159.543	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp430,1 miliar dan Rp430,1 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp430.1 billion and Rp430.1 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- *Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (stress testing);*
- *The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;*
- *Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.*

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows				
	Jumlah tercatat / Carrying amount	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	
Tanggal 31 Maret 2021					As of March 31, 2021
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	364.616	364.616	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	447.791	447.791	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	305.109	305.109	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	927.706	927.706	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.745.647	1.558.660	186.987	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	3.049	1.015	2.034	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	84.389	-	84.389	-	Due to related parties
Total	3.878.307	3.604.897	273.410	-	Total
Tanggal 31 Desember 2020					As of December 31, 2020
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	436.993	436.993	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	423.168	423.168	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	196.206	196.206	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	875.753	875.753	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.702.698	1.520.956	181.742	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	3.443	1.363	2.080	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	78.010	-	78.010	-	Due to related parties
Total	3.716.271	3.454.439	261.832	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman berbunga	10.796.607	10.303.888	<i>Interest bearing borrowings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.299.606	1.444.687	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio Utang terhadap Modal	8,31	7,13	<i>Debt to Equity Ratio</i>

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2021 dan 2020.

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in 2021 and 2020.

44. KUASI-REORGANISASI

44. QUASI-REORGANIZATION

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	30 Juni / June 30, 2011	
Defisit	(27.664.605)	<i>Deficit</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(5.265.443)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	<i>Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries</i>
Tambahan modal disetor	24.471.354	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449	<i>Share premium from decline in par value of share</i>
Neto	-	<i>Net</i>

44. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Diatribusikan kepada:		<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	993.308	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	140.475	<i>Non-controlling interest</i>
Total	1.133.783	Total

44. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

45. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp20,1 triliun dan Rp20,1 triliun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp2,2 triliun pada tanggal 31 Maret 2021. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Maret 2021, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.

45. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp20.1 trillion and Rp20.1 trillion as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. The Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to and Rp2.2 trillion, as of March 31, 2021. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of March 31, 2021, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. *Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. *Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- c. *Reduction in investment in shares.*

45. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- f. Mengembangkan bidang usaha baru dan produk baru sebagai tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

46. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

a. Investasi pada pengendalian bersama

Pada tanggal 13 September 2018, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) dimana BP akan menjual 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana dengan imbalan sebesar USD5.000.000 yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Para Pihak sepakat bahwa pengalihan hak dan kewajiban dari saham penjualan tunduk para pemenuhan atau pembebasan dari kondisi seperti yang disebutkan dalam PJBSB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BP masih membutuhkan pemenuhan persyaratan dalam PJBSB.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama yang direklasifikasi ke aset lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar Rp162 juta.

b. Aset tetap

Pada tanggal 17 November 2018, BBI dan PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") melakukan Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (PJBAB). Berdasarkan PJBAB, Tripilar bermaksud membeli aset milik BBI berupa mesin-mesin dengan jumlah harga pembelian aset tersebut sebesar Rp61,0 miliar BBI akan menyerahkan aset kepada Tripilar melalui beberapa tahap mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan Tripilar akan melakukan pembayaran melalui beberapa tahap mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

45. GOING CONCERN (Continued)

- d. Focus in growing the manufacturing business operations.
- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.
- f. Develop new business and new products as additional resources of recurring income.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

46. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Investments in jointly controlled entities

On September 13, 2018, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and Willow Dene Ltd (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell 70% share in PT Kalimantan Prima Power (KPP), 7% share in PT Guruh Agung and 7% share in PT Citra Prima Buana for initial consideration of USD5,000,000 subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

The Parties agreed that the transfer of rights and obligations of the sale of shares are subject to the satisfaction or waiver of the conditions mentioned in the CSPA.

As of the completion date of the consolidated financial statements, BP is seeking fulfilling the conditions in the CSPA.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying amount of investments in jointly controlled entities reclassified to current assets as disposal group classified as held for sale amounted to Rp162 million.

b. Fixed assets

On November 17, 2018, BBI and PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (PJBAB). In accordance with PJBAB, Tripilar intended to purchase assets owned by BBI with total consideration amounting to Rp61.0 billion. BBI agreed to deliver the assets to Tripilar through several stages starting from year 2020 to year 2022 and Tripilar agreed to make payments through several stages starting from year 2019 to year 2021.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis; dan
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no important transaction after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2021. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 were as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business; and*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.